

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu cara agar mendapat informasi dari buku (Asih Riyanti, 2021: 1). Membaca berperan penting di dalam kehidupan manusia. Apalagi sekarang sudah memasuki era pengembangan literasi (*literacy development*) yang disertai revolusi industri 4.0 dan saat ini sudah memasuki 5.0 dengan adanya perkembangan yang sangat cepat seseorang dituntut untuk lebih banyak mencari, mengolah berbagai sumber informasi agar tidak ketinggalan zaman.

Membaca merupakan aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Membaca literatur yang positif dapat merangsang otak untuk berfikir lebih rasional dan logis. Agar tingkat literasi terus meningkat, minat membaca harus ditingkatkan. Membaca juga dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan memperoleh informasi serta memahami konten yang dibaca. Membaca tidak hanya dapat menambah pengetahuan, tetapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan apa yang sudah diketahui sebelumnya. Seorang siswa akan lebih terbantu dalam proses belajar di sekolah jika mereka terlibat dalam kegiatan membaca secara teratur. (Al Hadar, 2019: 109-114).

Membaca adalah salah satu cara efektif untuk terus mengembangkan diri. Membaca terus-menerus memungkinkan seseorang dapat tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang minatnya, menjaga kekinian, dan terus berkembang secara pribadi dan profesional. Dengan demikian, penting bagi setiap individu untuk memahami pentingnya membaca sebagai salah satu proses penting dalam pembelajaran seumur hidup. dengan membaca, kita dapat mengembangkan diri

dan mendapatkan pengetahuan yang tak terbatas (Rahma, 2024: 75-83).

Menurut data UNESCO (*UNESCO Institute for Statistics/UIS*) tahun 2024 adalah urutan ke-100 dari 208 negara dengan tingkat literasi 95,44%, masih kalah dengan negara ASEAN lain seperti Filipina, Brunei, dan Singapura. Badan dunia UNESCO mencatat minat baca di Indonesia hanya mencapai 0,001%. Artinya di antara 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang suka membaca. faktor yang memengaruhi tingkat literasi, antara lain akses terhadap pendidikan, kualitas pendidikan, kondisi sosial ekonomi, dan sikap budaya terhadap pendidikan (Larasati, 2024).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menunjukkan persentase anak yang dibacakan buku cerita/dongeng dan belajar/membaca buku anak usia dini yang dilakukan bersama orang tua/wali masih sangat kecil, yaitu berturut-turut hanya sekitar 17,21% dan 11,12%. Padahal, kedua aktivitas ini sangat bagus untuk menambah literasi anak usia dini. Jadi tidak heran, jika skor Program for International Student Assessment (PISA) kita masih relatif rendah dan tertinggal dari negara lain (Natalia, 2024). Berdasarkan data indeks TGM di seluruh wilayah Indonesia cukup merata yaitu di atas angka 60%. Provinsi Jawa Timur berada pada posisi kelima yaitu berapa pada indeks TGM sebesar 69,78%. Tingkat minat literasi di Kota Mojokerto pada tahun 2024: Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Kota Mojokerto memiliki Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat sebesar 80,03 (Salsabila, 2025).

Salah satu sekolah menengah atas (SMA) di Kota Mojokerto adalah MAN 1 Kota Mojokerto, Siswa di MAN 1 Mojokerto memiliki minat baca yang tinggi, akan tetapi karena keterbatasan waktu menjadi hambatan utama. Tidak hanya itu bahwa gempuran gadget dan produk AI dapat mengganggu konsentrasi membaca. Membaca buku secara digital seringkali

terdistraksi oleh notifikasi dari aplikasi lain, seperti WhatsApp atau game (Simbolon, 2024). Meskipun teknologi bisa menjadi alat yang berguna, maka dari itu perlunya menekankan pentingnya pengendalian diri dalam memanfaatkan gadget untuk mendukung literasi. Maka dari itu MAN Kota Mojokerto mencoba memanfaatkan teknologi untuk bisa meningkatkan minat baca siswa yakni dengan menggunakan media *flipbook*. Mengingat media *flipbook* adalah inovasi terbaru dalam pendidikan yang dapat menarik perhatian siswa lebih baik dibandingkan metode tradisional.

Istilah *flipbook* jelas sudah tidak asing lagi, terutama sejak pandemi terjadi di Indonesia. *Flipbook* adalah salah satu jenis buku digital yang semakin *popular*. Menurut Nerseto dalam purwati, *flipbook* disebut sebagai lembaran kertas yang menyerupai album atau kalemder, ini disebut karena bentuknya mirip dengan buku cetak yang berjilid (Purwati, et al., 2024, hal. 23). *Flipbook* adalah salah satu bentuk publikasi yang berwujud buku digital. Disebut *flipbook*, karena tampilan dokumen digitalnya mirip dengan buku yang bisa di-flip atau dibolak-balik halamannya. Tampilan *flipbook* biasanya diikuti dengan sound effect halaman kertas dibalik sehingga tampak realistis (Firmansyah, 2021, hal. 64).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *flipbook* sebagai media untuk mempelajari cerita pendek berdampak pada minat membaca siswa di kelas XI. Dikarenakan keterbatasan waktu menjadi hambatan utama, tidak hanya itu bahwa gempuran gadget dan produk AI dapat mengganggu konsentrasi membaca. Peneliti mempertanyakan apakah peningkatan minat baca cerita pendek dipengaruhi oleh media yang digunakan siswa saat membaca, yaitu penggunaan media *flipbook*.

Berdasarkan paparan informasi di atas, tersebut muncul sebuah pernyataan

dibenak peneliti bahwasanya minat baca cerita pendek dan penggunaan media *flipbook* adalah dua hal yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh. Namun, pernyataan tersebut tidak bisa diterima secara langsung, dalam hal ini harus diadakan uji penelitian terlebih dahulu. Berangkat dari pemikiran dan permasalahan di atas, penulis berasumsi dan menuliskannya dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul “*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP MINAT BACA CERITA PENDEK SISWA KELAS XI*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Penggunaan Media *Flipbook* Terhadap Minat Baca Cerita Pendek Siswa Kelas XI dengan sub permasalahan berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *flipbook* siswa kelas XI?
2. Bagaimana minat baca cerita pendek siswa kelas XI?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap minat baca cerita pendek siswa kelas XI?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tujuan merupakan suatu yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *flipbook* siswa kelas XI.
2. Untuk mengetahui minat baca cerita pendek siswa kelas XI.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap minat baca cerita pendek siswa kelas XI.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan informasi tentang dunia pendidikan dan studi bahasa Indonesia terutama. Secara teoritis, penelitian ini dapat:

- a. Menambah wawasan mengenai lembaga pendidikan di ruang lingkup Madrasah.
- b. Menambah wawasan tentang pendidikan minat baca dalam Madrasah.
- c. Dijadikan bahan bacaan untuk memperluas cakrawala pengetahuan.
- d. Memberikan sumbangsih pemikiran terkait pendidikan minat baca.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi perguruan tinggi, khususnya Program Studi Tadris Bahasa Indonesia bisa dijadikan sumber referensi atau tambahan informasi mengenai *Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Minat Baca Cerita pendek Siswa Kelas XI*.
- b. Bagi peneliti, bisa dijadikan bekal yang bermanfaat sebagai pendidik di masa mendatang.
- c. Bagi guru, bisa dijadikan *feed back* dalam rangka mengembangkan kompetensi agar lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian atau sering disebut dengan batasan permasalahan merupakan indikasi arah dari penelitian yang dikerjakan, sehingga pengumpulan dan analisis data dapat fokus pada permasalahan penelitian (Agustianti, Pandriadi, Nussifera, Wahyudi, & L. Angelianawati, 2022). Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan menghindari kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, ruang lingkup penelitian harus jelas, yaitu pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap minat membaca cerita

pendek siswa di kelas XI.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai referensi untuk penelitian penulis, baik tentang kelebihan maupun kekurangan, persamaannya maupun perbedaannya. Antara penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Salman Alfarizi (D91219135) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023 yang berjudul *“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLIPBOOK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI UPT SMP NEGERI 9 GRESIK”*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *experiment methode*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* siswa memiliki rata-rata 76,13 dan minat belajar siswa menunjukkan rata-rata 86,65, efektifitas antara penggunaan media *flipbook* dan minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 9 Gresik menunjukkan terdapat pengaruh.

Pesamaan dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian menggunakan *flipbook* sebagai media utama untuk meningkatkan partisipasi atau minat siswa, menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik, sama-sama menilai efektivitas atau pengaruh *flipbook* dalam meningkatkan minat siswa, baik minat belajar maupun minat baca dan yang terakhir berfokus pada siswa sekolah menengah. Namun, yang menjadi perbedaan yaitu kedua penelitian bertujuan membuktikan bahwa *flipbook* adalah media efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dengan metodologi kuantitatif yang serupa. Penelitian

Muhammad Salman Alfarizi fokus pada internalisasi nilai agama melalui PAI untuk siswa usia dini (SMP), sementara penelitian penulis mengeksplorasi penguatan literasi sastra pada siswa yang lebih dewasa (SMA). Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu pada variabel terikat (minat belajar vs. minat baca) menunjukkan tujuan pembelajaran yang berbeda, meski sama-sama berbasis media *flipbook*, dan perbedaan terakhir yaitu pada lokasi penelitian.

2. Jurnal yang ditulis oleh Redita Nur Aini, Dwi Gusfarenie dan Ali Murtadlo 2022, dengan judul “*MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *flipbook* mencapai 46,8 % dan sesudah penggunaan media *flipbook* mencapai 67,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIIIB di SMP Negeri 34 Tebo (Aini, Gusfarenie, & Murtadlo, 2022).

Persamaan dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian menggunakan *flipbook* sebagai media utama untuk meningkatkan partisipasi atau minat siswa, menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik, sama-sama menilai pengaruh *flipbook* dalam meningkatkan partisipasi siswa, baik keaktifan belajar maupun minat baca dan yang terakhir berfokus pada siswa sekolah menengah. Namun, yang menjadi perbedaan dengan penelitian Redita Nur Aini dkk fokus pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran (seperti partisipasi diskusi), sementara penelitian penulis lebih berfokus pada minat baca dan pemahaman sastra. Perbedaan variabel terikat (keaktifan belajar vs. minat baca) menunjukkan tujuan yang berbeda: yang satu mengejar keterlibatan aktif di

kelas, sementara lainnya berfokus pada pengembangan literasi dan perbedaan terakhir yaitu pada lokasi penelitian.

3. Jurnal yang ditulis oleh Uhin Masluhin dan Yoyo Zakaria 2024, dengan judul *“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK(FLIP BOOK MAKER) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SMP NEGERI 1 CILEBAK”*.

Penelitian ini penggunaan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji N-gain diperoleh hasil peritungan dengan nilai rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 71,9048 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 54,7619 sehingga di ketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 17,14286 di bandingkan dengan kelas kontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dengan pembelajaran menggunakan media E-book (*Flipbook* Maker) terhadap minat belajar siswa (Masluhin & Zakaria, 2024).

Pesamaan dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian menggunakan *flipbook* sebagai media interaktif dalam pembelajaran, menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik, sama-sama menilai pengaruh *flipbook* dalam meningkatkan keterlibatan siswa, baik minat belajar maupun minat baca dan yang terakhir berfokus pada siswa sekolah menengah. Namun, yang menjadi perbedaan yaitu kedua penelitian bertujuan membuktikan bahwa *flipbook* adalah media efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dengan metodologi kuantitatif yang serupa. Penelitian Uhin Masluhin dan Yoyo Zakaria fokus pada penguasaan konsep sains (IPA) untuk siswa usia dini (SMP),

sementara penelitian penulis mengeksplorasi penguatan literasi sastra pada siswa yang lebih dewasa (SMA) dan perbedaan terakhir yaitu pada lokasi penelitian.

4. Jurnal yang ditulis oleh Adi Pratama 2024, dengan judul “*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PPLG PADA PESERTA DIDIK KELAS X*”. Penelitian ini penggunaan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa *flipbook* dapat meningkatkan minat literasi peserta didik sebesar 81,6% dibandingkan sebelum menggunakan *flipbook*. *Flipbook* menawarkan desain buku lebih menarik nampak realistis namun paperless sehingga hemat biaya cetak (Pratama, 2024).

Persamaan dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian menggunakan *flipbook* sebagai media interaktif dalam pembelajaran, menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik, sama-sama menilai pengaruh *flipbook* dalam meningkatkan partisipasi siswa, baik hasil belajar maupun minat baca dan yang terakhir berfokus pada siswa sekolah menengah atas (SMA). Namun, yang menjadi perbedaan yaitu *Flipbook* PPLG dirancang untuk siswa yang baru mempelajari dasar-dasar teknis (Kelas X), sedangkan *Flipbook* cerpen menargetkan siswa lebih dewasa (Kelas XI) dengan konten analitis yang lebih tinggi. Efektivitas pembelajaran PPLG diukur melalui kemampuan praktik dan hasil proyek, sementara minat baca cerpen diukur melalui kebiasaan membaca dan kedalaman analisis dan perbedaan terakhir yaitu pada lokasi penelitian.

5. Jurnal yang ditulis oleh Yuli Wahyuliana, Udin Supriadi dan Saepul Anwar 2016, dengan judul “*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA*

PEMBELAJARAN FLIPBOOK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 BANDUNG". Penelitian ini penggunaan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung (Wahyuliani, Supriadi, & Anwar, 2016).

Pesamaan dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian menggunakan *flipbook* sebagai media interaktif dalam pembelajaran, menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik, sama-sama menargetkan siswa sekolah menengah (SMA), meskipun tingkat kelas berbeda (PAI untuk semua tingkat di SMA Negeri 4 Bandung sedangkan khusus Kelas XI untuk penelitian cerpen) dan yang terakhir sama-sama memanfaatkan media digital untuk menjawab tantangan pendidikan modern, seperti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar. Namun, yang menjadi perbedaan yaitu Penelitian Yuli Wahyuliana, Udin Supriadi dan Saepul Anwar berfokus pada PAI menekankan pembentukan karakter dan pemahaman agama, sementara penelitian penulis berfokus pada cerpen berorientasi pada penguatan literasi sastra. Penelitian Yuli Wahyuliana, Udin Supriadi dan Saepul Anwar mengukur hasil belajar akademik, sedangkan penelitian penulis mengukur perubahan sikap (minat baca) dan perbedaan terakhir yaitu pada lokasi penelitian.

G. Definisi Operasional

1) *Flipbook*

Flipbook merupakan kumpulan lembaran halaman buku. Dibandingkan dengan jenis buku digital lainnya seperti PDF, *flipbook* dapat membuat tampilan file PDF

menjadi lebih menarik. Tampilannya lebih mirip dengan buku cetak aslinya, dan isi yang dibuat di dalamnya juga lebih beragam dibandingkan dengan PDF. *Flipbook* adalah media yang digunakan siswa kelas XI MAN Kota Mojokerto.

2) Minat Baca

Minat baca terjadi ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat dan melakukan upaya untuk membaca apa yang dibacanya. Mereka yang memiliki minat baca yang kuat akan menunjukkan keinginan yang kuat untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya sendiri atau karena dorongan dari luar. Ketertarikan atau keinginan untuk membaca disertai dengan upaya terus menerus untuk melakukan aktivitas membaca dengan senang hari, tanpa paksaan, atau karena keinginan atau dorongan dari luar untuk memahami apa yang dibacanya. Salah satu fokus pada peneliti ini yaitu pada minat baca siswa kelas XI MAN Kota Mojokerto.

3) Cerita pendek

Cerita pendek adalah sebuah karya sastra dalam bentuk tulis yang mengisahkan tentang sebuah cerita hayalan atau fiksi lalu dikemas secara singkat dan jelas. Salah satu jenis prosa sastra adalah cerita pendek, atau biasa disingkat cerita pendek. Prosa sendiri adalah karya sastra yang berbentuk narasi yang disampaikan. Tidak hanya narasi, prosa sering penggunaan monolog dan dialog, jadi cerita pendek juga ditulis dengan narasi dan kadang-kadang penggunaannya. Namun, karena cerita pendek adalah jenis sastra prosa yang ringkas, monolog dan dialog mungkin tidak digunakan. Fokus pada peneliti ini yaitu cerita pendek yang terdapat pada materi siswa kelas XI MAN Kota Mojokerto.